

**Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin**



Skripsi Oleh :

Yesica Rotua Febyanty

01031381520102

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANYUASIN**

Disusun oleh:

Nama : Yesica Rotua Febyanty
NIM : 01031381520102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Tanggal :

Anggota



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANYUASIN**

Disusun oleh :

Nama : Yesica Rotua Febyanty
NIM : 01031381520102
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 01 Agustus 2019

Ketua

Anggota

Anggota



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001



Ahmad Subeki, S.W., M.M., Ak., CA
NIP. 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaiff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., sebagai Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ir. James Simatupang dan Mama Tiomin Sijabat yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga, memotivasi dengan memberikan semangat dan memberikan doa yang tiada henti serta kasih sayang yang tak tergantikan, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi. Terimakasih banyak.
11. Saudaraku tersayang, Ridho Wahyu Noprianto Simatupang A.Md., Martha Yunita Efeline Simatupang dan Crist Natanael Fernandes Simatupang yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Uda saya Saor Simatupang dan inanguda saya Elrida Ambarita serta sepupu-sepupu saya Nita Simatupang dan Rico Simatupang yang telah memotivasi

dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan meraih gelar sarjana.

13. Untuk keluarga besar Opung Mangaranap yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Teman-temanku “Istri” ceo mi gaga Cacaw Marpaung, Memew Pandiangan, Mamaw Simatupang dan Nonow Nainggolan yang telah memotivasi dan memberi dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Teman-temanku bataknese Arum Ismaniar, Aggita Simangunsong, Elsa Marpaung, Madeleine Pandiangan dan Melisa Marpaung yang telah memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Teman-teman seperjuanganku dari awal kuliah sampai sekarang, Desta Khumaira Muthi’ah, Fitria Sari, Alvionita, Dini Ramadhanti, Fitria Dina Puspita, Dwita Putri Pratiwi, Astina Claudea Azaria dan Bambang Susanto yang telah memberikan dukungan, motivasi, canda tawa dan kenangan selama masa perkuliahan ini. Terimakasih teman-temanku.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
18. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.

19. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 01 Agustus 2019



Yesica Rotua Febyanty

NIM 01031381520102

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Pajak daerah dan Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin

**Oleh :
Yesica Rotua Febyanty**

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan pendapatan yang sangat penting bagi Kabupaten banyuasin karena merupakan pendapatan yang digunakan untuk membiayai anggaran belanja pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data runtut (times series) dari tahun 2011 sampai 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten banyuasin sedangkan Retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten banyuasin dikarenakan penerimaan retribusi daerah yang fluktuatif setiap tahunnya. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa variabel pajak daerah dan retribusi daerah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten banyuasin.

Kata kunci : Pajak daerah, Retribusi daerah dan Pendapatan Asli Daerah.

Ketua

Anggota



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

Analysis of the effect of Local Tax and Local Retribution on local revenue of Banyuasin District

By:

Yesica Rotua Febyanty

Local tax and local retribution are very important revenues for banyuasin district because they are the revenue that is used for finance local government budgets. This study aims to analyze the effect of Local Tax and local retribution on Local Revenue in Banyuasin District in 2011-2018. This research was conducted by using series data (times series) from 2011 to 2018. The method of this research study is multiple linear regression analysis.

The results showed that partially local taxes influence local revenue of banyuasin district significantly while local retribution do not affect on local revenue of banyuasin district due to the receipt of fluctuating local retribution each year. The results of simultaneous data analysis showed that local taxes and local retribution have a significant affect one each other on local revenue of banyuasin district.

Keywords: local tax, local retribution and local revenue.

Chairman

Member



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9

1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan.	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Pengertian Pajak	13
2.1.2. Pengerian Pajak daerah.....	17
2.1.3. Pengertian Retribusi daerah.....	20
2.1.4. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	23
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran.....	33
2.4. Pengembangan Hipotesis	35
2.4.1. Pengaruh Pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	35
2.4.2. Pengaruh Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	36
2.4.3. Pengaruh Pajak daerah dan Retribusi daerah terhadap PAD	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian	38
3.2. Populasi dan Sampel	38
3.2.1. Populasi	38
3.2.2 Sampel	39
3.3. Jenis dan Sumber data	39
3.3.1. Jenis data	39

3.3.2. Sumber data	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4.1. Studi Pustaka	40
3.4.2. Data Sekunder	40
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.1.1. Uji Multikolonieritas	42
3.6.1.2. Uji Heterokedasitas	43
3.6.1.3. Uji Normalitas	43
3.6.1.4. Uji Autokorelasi	44
3.6.2. Uji Hipotesis	44
3.6.2.1. Koefisien Determinasi R^2	45
3.6.2.2. Uji Statistik F.....	46
3.6.2.3. Uji Statistik t.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Gambaran Umum Pemerintah Kabupaten Banyuasin	47
4.2. Hasil Penelitian	49
4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.2.1.1. Hasil Uji Multikolonieritas	50
4.2.1.2. Hasil Uji Heterokedasitas	50

4.2.1.3. Hasil Uji Normalitas	51
4.2.1.4. Hasil Uji Autokorelasi	51
4.2.2. Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.2.2.1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
4.2.2.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
4.2.2.3. Hasil Uji Statistik F	54
4.2.2.4. Hasil Uji Statistik t	55
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.3.1. Pengaruh Pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah	56
4.3.2. Pengaruh Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	57
4.3.3. Pengaruh Pajak daerah dan Retribusi daerah terhadap PAD	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin 2011-2018.....	8
Tabel 3.1 Realisasi Penerimaan Pajak daerah, Retribusi daerah dan PAD 2011-2018.....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolonieritas	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Heterokedasitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Non-parametrik <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Output SPSS	64
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk melaksanakan otonomi daerah, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Otonomi daerah adalah bentuk perwujudan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah memiliki wewenang untuk mengatur, mengurus dan mengelola daerahnya sendiri, baik dari sektor keuangan maupun dari sektor non-keuangan. Ciri utama yang menunjukkan bahwa suatu daerah merupakan daerah otonomi terletak pada kemampuan keuangan daerah, artinya daerah otonomi harus mempunyai kemampuan dan wewenang dalam menggali sumber keuangan sendiri, sedangkan ketergantungan pada pemerintah pusat harus diusahakan seminimal mungkin (Safrita, 2011).

Kebijakan otonomi daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diatur dalam Undang-Undang telah membawa banyak perubahan bagi daerah untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang, yang diharapkan dapat dilaksanakan secara mandiri oleh Pemerintah Daerah. Untuk melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan maka suatu daerah dituntut untuk terus menggali dan meningkatkan potensi yang ada dalam daerahnya sendiri untuk

membiayai semua peneluaran daerah dan meningkatkan pembangunan di daerahnya.

Keberhasilan suatu daerah dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah tersebut dan kemandiriannya dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah, yang mana merupakan tujuan dari pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal (Mahmudi, 2010:18). Mengacu pada uraian tersebut, pemerintah daerah berhak mengatur, mengurus dan mengelola sendiri urusan pemerintahannya, oleh karena itu pemerintah perlu menyusun suatu rencana kerja yang dijabarkan untuk bentuk pendapatan, belanja dan pembiayaan. Suatu Rencana kerja pemerintah daerah terasa optimal bila untuk penyelenggaraan pemerintah daerah dapat diimbangi dengan keuangan yang memadai (Vamiagustin, Saifi, & Suhadak, 2014)

Untuk mewujudkan suatu pelaksanaan otonomi daerah yang maksimal maka pemerintah harus memberi kebijaksanaan dibidang pemerintah daerah yang berorientasi pada meningkatnya kemampuan suatu daerah untuk memenuhi urusan rumah tangganya sendiri dan diprioritaskan pada penggalian dana mobilisasi sumber-sumber daerah. Sumber pendapatan daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 adalah :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) , yang terdiri dari
 - a. Pajak daerah
 - b. Retribusi daerah
 - c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

- d. Pendapatan Asli daerah yang sah
- 2. Dana perimbangan
- 3. Pinjaman daerah
- 4. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Koswara (2000: 50), menyatakan bahwa “ciri utama yang memperlihatkan suatu daerah otonom mampu berotonomi terletak pada kemampuan keuangan daerah”. Sumber keuangan daerah yang fundamental, dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah ialah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Usman, 2015). Salah satu sumber keuangan untuk membiayai urusan rumah tangganya ialah Pendapatan Asli Daerah yang dikenal dengan sebutan PAD, di mana komponen utamanya berasal berdasarkan pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah diatur untuk UU nomor 28 tahun 2009.

Desentralisasi atau otonomi di wilayah ini lebih banyak menentukan pengelolaan urusan rumah tangga. Ini mengharuskan Pemerintah Daerah menjadi lebih pintar untuk hal pengumpulan pajak daerah dan tunjangan daerah regional untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur dan merata. Oleh karena itu diharapkan bahwa pendapatan pajak daerah dan tarif pajak daerah akan memberi kontribusi positif kepada PAD untuk hal realisasi dan keadilan untuk kepentingan publik. Oleh karena itu, daerah ini dapat menjalankan otonomi dengan kemampuan untuk mengatur dan mengelola rumah tangga mereka sendiri.

Pendapatan Asli Daerah sebelumnya kurang mendapatkan perhatian sebagai salah satu sumber penerimaan daerah, hal ini dikarenakan adanya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat, sumber dana pembangunan daerah sebagian besar diperoleh dari pemerintahan pusat sementara kewenangan pemerintah daerah dalam mengatur penggunaan dana tersebut relatif terbatas. Semakin besar pajak dan retribusi daerah yang diterima maka akan semakin meningkatnya PAD kabupaten atau kota tersebut. Kemandirian suatu kabupaten atau kota dapat dilihat dari besarnya PAD yang diperoleh dan dalam membiayai pengeluaran untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya kepada masyarakat untuk membantu dan memfasilitasi sarana dan prasana masyarakat.

Pemerintah daerah harus mempunyai kendali yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur kebijakan manajemen yang ditetapkan. Selain itu, prosedur administrasi perlu disederhanakan untuk memudahkan wajib pajak berharap untuk meningkatkan kepatuhan pajak dengan harapan bahwa ini dapat meningkatkan pendapatan daerah di masa depan.(Mea, Panelewen, & Mirah, 2017).

Berbagai Penelitian terkait dengan pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pernah diterapkan sebelumnya. Ni Made Marita dan Ketut Alit Suardana (2016) dengan judul “Pengaruh Pajak daerah pada Pendapatan Asli Daerah di Kota Denpasar”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa sebagian besar Penerimaan Pendapatan asli daerah kota denpasar masih mengandalkan sektor pajak

daerah. Oleh karena itu Pemerintah Kota Denpasar hendaknya melakukan intensifikasi wajib pajak adalah melakukan up-date data wajib pajak yang telah ada, dan ekstensifikasi adalah memperluas basis penerimaan wajib pajak baru atau menggali secara optimal sumber-sumber penerimaan lain yang sah, yang berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah.

Penelitian lain oleh Regina Usman dengan judul “Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Studi kasus pada pemerintah Daerah Kota Bandung periode 2011-2015. Hasil berdasarkan penelitian tersebut mengatakan bahwa secara simultan pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah sejumlah 96.6%. Secara parsial Retribusi daerah tidak mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah karena ada berbagai jenis retribusi yang didapatkan dibawah 100% dan pada 2015 pemerintah kota bandung mengeluarkan peraturan yang membatasi pembangunan di daerah bandung. Namun pajak daerah secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini pada dasarnya adalah replikasi berdasarkan penelitian yang diterapkan oleh Regina Usman. Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Objek pada penelitian ini ialah pemerintah kabupaten banyuasin.

Kabupaten Banyuasin dibentuk berdasarkan pertimbangan pesatnya perkembangan dan kemajuan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan umumnya dan khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin yang diperkuat oleh aspirasi masyarakat untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan guna menjamin kesejahteraan masyarakat. Status daerah yang semula tergabung dalam Kabupaten Musi Banyuasin berubah menjadi Kabupaten tersendiri yang memerlukan penyesuaian, peningkatan maupun pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya roda pemerintahan.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Selatan sebagian besar penduduknya memiliki mata pencarian sebagai nelayan dan petani. Perkembangan dan Pemekaran di Wilayah Kabupaten Banyuasin berdampak pada industri, karena di kabupaten Banyuasin banyak didirikan perusahaan-perusahaan industri baik dalam skala besar maupun *home industri* kemudian disusul oleh bidang pertanian dan perkebunan.

Kabupaten Banyuasin berada pada posisi potensial dan strategis dalam hal perdagangan dan industri, maupun pertumbuhan sektor-sektor pertumbuhan baru. Yang merupakan daerah penyelenggara pertumbuhan Kota Palembang terutama untuk sektor industri. Bila dikaitkan dengan rencana Kawasan Industri dan pelabuhan Tanjung Api-api Kabupaten Banyuasin sangat besar peranannya bagi kabupaten di sekitarnya sebagai pusat industri hilir, jasa distribusi produk sumber daya alam baik pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan, dan pertambangan sehingga akan

melahirkan kembali kemasyuran Bandar Sriwijaya milik Kabupaten Banyuasin.

Untuk rangka “penyelenggaraan pemerintahan untuk otonomi daerah, Kabupaten Banyuasin mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan pemerintahan tersebut, Pemerintah Daerah berhak mengenakan pungutan kepada masyarakat sebagaimana ketentuan dalam Undang–Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Mengingat perpajakan daerah adalah salah satu bentuk pembebanan kepada rakyat, maka pajak dan pungutan lain yang memaksa ditetapkan untuk “Peraturan Daerah sebagaimana perintah berdasarkan ketentuan undang–undang tersebut diatas.

Pendapatan asli daerah terdiri berdasarkan berbagai komponen adalah: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Komponen-komponen sumber Pendapatan asli daerah tersebut khususnya pajak daerah dan retribusi daerah di harapkan dapat menyumbangkan kontribusi yang maksimal untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah, hal ini didukung dengan penelitian yang di laksanakan oleh Marteen, et all (2001) dan Robert (2002) yang mengatakan bahwa peran yang dimiliki berdasarkan sector pajak daerah dan retribusi daerah yang paling besar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah, dimana pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah daerah itu sendiri. Untuk menyelenggarakan kegiatan pembangunan di daerahnya, sumber pendapatan

daerah baik itu pajak daerah dan retribusi daerah akan sangat menentukan terlaksananya pembangunan daerah itu sendiri (Magdalena, 2010). Berikut ini adalah Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah kabupaten banyuasin :

Tabel 1.1

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2011-2018

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	
	Target	Realisasi
2011	20.005.000.000	28.782.084.330
2012	30.311.368.380	56.429.642.500
2013	54.720.272.220	81.845.777.730
2014	75.627.552.030	98.902.622.120
2015	95.634.810.558	96.224.068.077
2016	121.235.723.749	104.218.245.467
2017	110.159.232.967	125.984.368.887
2018	110.633.838.345	139.176.746.393

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANYUASIN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dilihat bahwa pajak daerah dan retribusi daerah memiliki peluang untuk memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan asli daerah Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pada:

1. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten banyuasin secara parsial .
2. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten banyuasin secara parsial.
3. Untuk Menguji Secara Empiris Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten banyuasin secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memperluas literature tentang fenomena pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, khususnya di Kabupaten Banyuasin.
2. Dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai isi dari skripsi ini. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini mengurai tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang informasi dan teori yang melandasi penelitian ini serta penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin.

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini menyajikan dari pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran-saran rekomendasi yang dapat memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Beta, Asteria. 2015. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Koswara. 2000. Otonomi dan Pajak Daerah. Jogjakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Mardiasmo. 2008. Perpajakan. Yogyakarta: Andi Offset
- Marpen, Alfredo. 2013. Pengaruh Penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten dan Kota di Wilayah Sumatera Bagian Selatan.
- Mea, F. M., Panelewen, V. V. J., & Mirah, A. D. P. (2017). Analisis Pengaruh Pajak daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Minahasa.
- Nisa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan bagi hasil pajak terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
- Riduansyah, M. (2003). Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) guna mendukung pelaksanaan otonomi daerah (Studi kasus pemerintah daerah kota bogor).
- Safrita. (2011). Pengaruh Retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kota jayapura.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Siahaan, Marihot Pahala. 2010. Pajak daerah dan Retribusi daerah berdasarkan undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Jakarta. Rajagrafindo Persada.

Siahaan, Marihot P, S.E. 2005. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sunanto. (2015). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi.

Toar Waraney Lakoy, Daisy S.M Engka. Steeva Y.L Tumangkeng. 2016. Kontribusi dan Pengaruh penerimaan Retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Minahasa Selatan.

Usman, R. (2015). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah kota Bandung periode 2011-2015).

Vamiagustin, V., Saifi, M., & Suhadak. (2014). Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kota Batu Tahun 2010-2012).

M. Zahari. (2016). Pengaruh Pajak dan Retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Sarolangun.

Zaky, M. (2012). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ekskaresidenan Banyumas.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.